

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Fungsi tindak tutur yang digunakan anggota SSPN ditemukan 3 fungsi tindak tutur yaitu, 1) fungsi representatif dengan fungsi menyatakan sebanyak 3 peristiwa tutur, fungsi mengeluh sebanyak 1 peristiwa tutur, dan fungsi memberitahukan sebanyak 1 peristiwa tutur; 2) fungsi direktif dengan fungsi meminta sebanyak 2 peristiwa tutur, fungsi perintah sebanyak 12 peristiwa tutur, fungsi menasehati sebanyak 4 peristiwa tutur, dan 3) fungsi ekspresif dengan fungsi kerinduan sebanyak 1 peristiwa tutur.

Adapun modus pengungkapan tindak tutur yang digunakan anggota SSPN cenderung menggunakan tindak tutur tidak langsung dari pada tindak tutur secara langsung. Hal ini dikarenakan dalam peristiwa tutur, anggota SSPN lebih banyak menggunakan kalimat kiasan dari pada kalimat langsung. Tuturan yang digunakan tidak selalu sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penutur. Tuturan yang digunakan tersebut memiliki tujuan yang beragam yang tidak selalu sesuai dengan apa yang diucapkan.

4.2 Saran

Adanya penelitian mengenai tindak tutur yang digunakan dalam Sanggar Seni Palito Nyalo bukan berarti menutup peluang bagi berbagai pihak-pihak tertentu dapat meneliti lebih dalam dan luas lagi tentang hal yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti juga dapat melakukan penelitian tindak tutur pada kelompok lain yang berkaitan dengan pragmatik agar dapat menambah ragam penelitian tindak tutur dan bentuk modus pengungkapan tindak tutur.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan acuan dalam bidang pengajaran, yaitu dengan usaha untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman sehubungan dengan studi pragmatik. Di samping itu, penelitian ini agar dapat bermanfaat sebagai bahan bandingan bagi peneliti lainnya, khususnya tindak tutur.

